

ARTIKEL GAGASAN TERTULIS  
DALAM RANGKA  
DIES NATALIS UNIVERSITAS MAJALENGKA KE-9 TAHUN 2015

Kiprah Program Studi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar Dan Menengah Sebagai  
Pusat Kajian Pendidikan Dasar Di Lingkungan  
Kabupaten Majalengka



Disusun Oleh:  
Sigit Vebrianto Susilo

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
UNIVERSITAS MAJALENGKA  
2015

**ARTIKEL GAGASAN TERTULIS  
DALAM RANGKA  
DIES NATALIS UNIVERSITAS MAJALENGKA KE-9 TAHUN 2015**

**Kiprah Program Studi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar Dan Menengah  
Sebagai Pusat Kajian Pendidikan Dasar Di Lingkungan  
Kabupaten Majalengka**

**Sigit Vebrianto Susilo  
sigit\_vebrianto@yahoo.com**

**Program Studi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar Dan Menengah  
Universitas Majalengka**

Sejalan dengan perubahan dunia yang begitu cepat dan menyeluruh dengan demikian berubahlah pula dunia pendidikan dengan berbagai tantangan yang perlu diatasi guna dapat bertahan dan menjalani kehidupan di abad ke-21. Abad ke-21 hari ini dapat disebut sebagai abad informasi disebabkan karena begitu cepatnya proses pemerolehan informasi dan bersifat global. Universitas Majalengka sebagai lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi pendidikan adalah bagian yang tidak terlepas dari upaya pembangunan dan peningkatan mutu kualitas pendidikan di Indonesia. Universitas Majalengka mempunyai komitmen dengan berdirinya Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah akan terus berupaya memberikan sumbangsih dan berkontribusi positif dalam rangka mewujudkan pendidikan Indonesia dan Kabupaten Majalengka menjadi kabupaten yang berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan.

Upaya itu tidak terlepas dari berdirinya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Orientasi ke depan program studi pendidikan guru sekolah dasar

tidak hanya berhenti sampai dengan mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berdaya saing tinggi saja, melainkan menjadi pusat kajian pendidikan dasar di lingkungan Kabupaten Majalengka. Selain mencetak tenaga guru yang profesional dan berdaya saing tinggi, ke depan diharapkan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini akan menjadi pusat kajian mengenai pendidikan dasar. Hal ini dimaksudkan karena tantangan pendidikan kita ke depan semakin berat seiring dengan berkembangnya era globalisasi. Perdagangan bebas asia bahkan dunia dalam waktu dekat akan merambah ke daerah-daerah seluruh nusantara.

Peran serta perguruan tinggi yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi harus berperan serta secara aktif demi mewujudkan masyarakat indonesia paripurna. Di antara Tri Dharma Perguruan Tinggi itu adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga fungsi tersebut lebih dikenal sebagai TRI DARMA PERGURUAN TINGGI yang harus dikembangkan secara stimulan dan bersama-sama. Penelitian harus menjunjung tinggi kedua dharma yang lain. Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi. Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan sebagai hasil pendidikan dan penelitian itu hendaknya diterapkan melalui pengabdian pada masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Dengan memperhatikan uraian di atas, semakin jelaslah hubungan antara tri dharma tersebut. Tri Dharma Perguruan Tinggi ini sebenarnya menerapkan fungsi perguruan tinggi yang Universal, artinya bukan hanya di

Indonesia saja. Tri Dharma perguruan tinggi juga terdapat di negara maju lainnya. Hanya saja dalam hal ini di Indonesia dinyatakan secara eksplisit, sehingga setiap warga negara khususnya warga perguruan tinggi akan senantiasa sadar akan tugasnya. Dengan demikian dalam menjalankan kegiatannya tidak menyimpang dari tugas yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas.

Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri seperti yang diamatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi atau dijalankan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dimana pada pasal 20 ayat 2 dikatakan : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.” Pada pada prakteknya, apakah tiga hal ini sudah dijalankan dengan baik atau tidak semua tentunya kembali pada bagaimana kita melihatnya. Jika kita lihat dari sisi kuantitatif maka dapat dipastikan semua PT menjalankannya. Namun jika kita lihat secara kualitatif, maka fakta lain bisa kita temukan untuk kemudian memunculkan kembali pertanyaan : apakah PT di Indonesia khususnya Universitas Majalengka sudah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tingginya dengan cukup baik? Agar dapat lebih menghayati makna dari perguruan tinggi, marilah kita tinjau ketiga dharma itu secara lebih mendalam.

### **1. Pendidikan dan Pengajaran**

Pengertian pendidikan dan pengajaran di sini adalah dalam rangka meneruskan pengetahuan atau dengan kata lain dalam rangka transfer of knowledge ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan melalui penelitian oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam pendidikan tinggi di negara kita

dikenal dengan istilah strata, mulai dari strata satu(S-1) yaitu merupakan pendidikan program sarjana, strata dua (S-2) merupakan program magister dan strata tiga (S-3) yaitu pendidikan doktor dalam suatu disiplin ilmu, serta pendidikan jalur vokasional/non gelar(diploma).

## **2. Penelitian**

Kegiatan penelitian dan pengembangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penelitian, maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi terhambat. Penelitian ini tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi harus dilihat keterkaitannya dalam pembangunan dalam arti luas. artinya penelitian tidak semata-mata hanya untuk hal yang diperlukan atau langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada saat itu saja, akan tetapi harus dilihat dengan proyeksi ke masa depan. Dengan kata lain penelitian di Perguruan Tinggi tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan saja, tetapi juga sekaligus melaksanakan penelitian ilmu-ilmu dasar yang manfaatnya baru terasa penting artinya jauh di masa yang akan datang.

## **3. Pengabdian pada masyarakat**

Dharma pengabdian pada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat kongkrit dan langsung dapat dirasakan manfaatnya dalam waktu

yang relatif pendek. Aktivitas ini dapat dilakukan atas inisiatif individu atau kelompok anggota sivitas akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat maupun terhadap inisiatif perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan aktivitas ini diharapkan adanya umpan balik dari masyarakat ke perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut baik oleh perguruan tinggi maupun pemerintah daerah.

Di samping itu, cara pemecahan masalah melalui penelitian aksi dan penelitian kebijakan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat akan memperoleh keluaran berupa berbagai masalah penelitian, bahkan subject matter disiplin atau bidang ilmu. Hasil penelitian tersebut memperluas besaran wilayah penelitian (unsur substansi) yang dapat dijadikan subjek penelitian akademik dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Apabila sinergi Tridarma Perguruan Tinggi itu dapat diorganisasikan secara efektif oleh pengelola Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah, maka terdapat empat hal yang dapat diraih bagi pengembangan penelitian. Pertama, penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wahana untuk meningkatkan mutu penelitian. Kedua, penyelenggaraan pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan penelitian akademik dan penelitian pengembangan sesuai dengan kompetensi dosen dan kompetensi mahasiswa pada jenjang pendidikan yang hirarkis (Program S1, Program S2, dan Program S3). Ketiga, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana untuk menguji dan menerapkan unsur-unsur ilmu secara

integratif, baik dalam kesatuan kegiatan penelitian (interdisipliner) maupun dalam kesatuan besaran program penelitian (multidisipliner). Keempat, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana untuk mengembangkan penelitian kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen, peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing. Bagi pemerintah daerah dari hasil penelitian itu bisa menjadi bahan acuan dan evaluasi serta perbaikan dunia pendidikan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka.

Universitas Majalengka sebagai satu-satunya universitas yang ada di lingkungan Kabupaten Majalengka harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi pembangunan baik infrastruktur, SDM, dan yang lainnya. Lebih khusus dengan berdirinya Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah secara otomatis mempunyai kewajiban moral untuk urun rembuk dan berkontribusi secara aktif dan positif membangun pendidikan di lingkungan Kabupaten Majalengka. Fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi harus dilaksanakan dengan baik dan bersinergi dengan Pemerintah Daerah agar perkembangan dan peningkatan mutu kualitas dapat berjalan secara bersama-sama. Peran serta perguruan tinggi dalam pembangunan daerah mempunyai peranan penting karena di dalam perguruan tinggi terdapat banyak akademisi hingga peneliti yang dapat memberikan gambaran secara objektif mengenai dunia pendidikan khususnya di lingkungan Kabupaten Majalengka. Kemudian peran serta Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka sebagai pemangku kebijakan daerah dapat memanfaatkan fungsinya dalam memanfaatkan hasil kajian-kajian, penelitian, pengabdian pada masyarakat

yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti di lingkungan Universitas Majalengka.

Sejalan dengan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi di atas, Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) yang telah berkomitmen untuk ikut serta berusaha dalam upaya mencerdaskan bangsa, perlu mengambil bagian dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan bagi para penerus bangsa. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan suatu acara yang memfokuskan kepada pendidikan secara khusus, sebagai tema sentral dan motivator untuk mendorong kemajuan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia.

Beberapa bidang kajian yang bisa dilaksanakan adalah dengan mendatangkan para ahli baik dari dalam maupun luar negeri dalam menyelenggarakan seminar-seminar yang bertemakan pendidikan dasar, program penelitian personal maupun tim yang bertemakan pendidikan dasar dan menjadikan setiap SD di wilayah Kabupaten Majalengka sebagai objek penelitian yang hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan untuk kemajuan pendidikan di lingkungan Kabupaten Majalengka. Selain beberapa kegiatan yang disebutkan di atas, Pemerintah Daerah Majalengka dapat bekerjasama secara aktif dengan Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Majalengka dalam kajian-kajian empiris, baik berupa temuan langsung ataupun tidak langsung mengenai kondisi objektif pendidikan di wilayah Kabupaten Majalengka. Selanjutnya pembahasan dan diskusi mengenai isu nasional yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Indonesia bisa dilaksanakan dalam upaya



mewujudkan masyarakat kabupaten Majalengka yang berpendidikan dan memiliki wawasan luas.

Sejalan dengan pemaparan di atas, menjadikan Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sangat mungkin dijadikan sebagai pusat kajian pendidikan dasar. Jika kita perhatikan perguruan tinggi di sekitar wilayah tiga Cirebon, Jawa Barat, atau bahkan Nasional belum ada satupun baik perguruan tinggi negeri atau swasta yang menyelenggarakan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang menjadi pusat kajian yang secara spesifik membahas mengenai pendidikan dasar. Selama ini orientasi perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar itu hanya bagaimana mencetak tenaga pendidik yang unggul dan professional serta berdaya saing tinggi, namun belum ada yang menjadi pusat kajian pendidikan dasar. Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Majalengka menjadi pusat kajian pendidikan dasar khususnya di lingkungan kabupaten Majalengka dapat terwujud apabila pemerintah daerah mendukung secara penuh dan dapat berkontribusi secara aktif dalam implementasinya.